

## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab secara Daring untuk Anak Usia Sekolah Dasar: Studi Kasus di Maha Arabic Center

**Qothrunnida Khayatul Khusna<sup>1\*</sup>, Hafidah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

E-mail: nieda929@gmail.com<sup>1</sup>, hafidah.dr@staff.uinsaid.ac.id<sup>2</sup>

Submission: 20-03-2025

Revised: 21-04-2025

Accepted: 22-06-2025

Published: 28-07-2025

### Abstract

*The limited time allocated for Arabic language learning in elementary schools highlights the need for additional, flexible, and engaging classes. Maha Arabic center is an online learning platform specifically designed for children, using a visual, audio, and hands-on approach. This study aims to explain the learning strategies implemented in the Maha Arabic center program. The research employed a qualitative descriptive method using observation, documentation, and interviews with 15 first-grade students from class 1A, along with feedback from parents. The results show that the strategies used include vocabulary introduction through videos and Arabic songs, muḥāḍarah (speaking practice) with native speakers, as well as structured online assignments and evaluations. These strategies have proven effective in increasing children's engagement, enthusiasm, and language skills. Moreover, parental involvement is also a crucial supporting factor in the learning process. Therefore, the Maha Arabic center learning strategy is relevant as an alternative model for online Arabic language learning for children.*

**Keywords:** Elementary School Children, Maha Arabic Center, Online Arabic Language Learning Strategies

### Abstrak

Keterbatasan waktu pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar mendorong perlunya kelas tambahan yang fleksibel dan menarik. Maha Arabic Center merupakan platform pembelajaran daring yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan pendekatan berbasis visual, audio, dan praktik langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program Maha Arabic Center. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan subjek peserta didik kelas 1A sebanyak 15 anak, serta tanggapan dari orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan mencakup pengenalan mufradat melalui video dan lagu, praktik muḥāḍarah dengan penutur asli, serta penugasan dan evaluasi daring yang terstruktur. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, antusiasme, serta kemampuan bahasa anak. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung penting dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran Maha Arabic Center relevan untuk dijadikan media alternatif pembelajaran bahasa Arab online bagi anak.

**Kata kunci:** Anak Usia Sekolah Dasar, Maha Arabic Center, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Online



## A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang terus berkembang, keterampilan berbahasa asing menjadi kebutuhan penting, baik dalam dunia kerja maupun dunia akademik. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dianggap sebagai kebutuhan esensial bagi siapa pun yang menempuh pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam. (Hafiz & Wahyudin, 2024) Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting, baik dalam konteks keagamaan maupun pendidikan. Salah satu fungsi utama bahasa Arab adalah sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman keagamaan dan mengembangkan wawasan keilmuan Islam (Ekawati, 2019). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sumber utama ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah, serta berbagai literatur keilmuan Islam lainnya, ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, setiap individu yang menekuni studi Islam, baik di institusi pendidikan umum maupun keagamaan, dituntut untuk mempelajari dan menguasai bahasa Arab. Keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat, kecerdasan, minat dan motivasi, metode pembelajaran, peran guru, lingkungan belajar, dan lain-lain sebagainya (Fakhrurrozi & Mahyudin, 2012).

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini tercermin dari implementasinya yang merata di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Keberadaan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah umum maupun madrasah, serta di berbagai lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan lembaga kursus, menjadi bukti adanya kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Arab, baik sebagai bahasa ilmu maupun sebagai alat untuk memahami ajaran Islam (Al-Qolbi, 2024). Komitmen ini juga tercermin dari upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui kurikulum, pelatihan guru, dan pengembangan bahan ajar. Namun, meskipun secara formal pembelajaran bahasa Arab telah diintegrasikan dalam sistem pendidikan nasional, efektivitas pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan (Ardnial & Alamin, 2025).

Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Umumnya, bahasa Arab

hanya diberikan selama satu hingga dua jam pelajaran per minggu (Rasyid, 2023). Dengan waktu yang sangat terbatas ini, pembelajaran sering kali hanya berfokus pada aspek kognitif, seperti hafalan kosakata dan pemahaman gramatika dasar, tanpa memberikan ruang yang cukup untuk melatih keterampilan komunikatif seperti berbicara dan menyimak. Padahal, penguasaan bahasa yang efektif membutuhkan praktik intensif dan berkelanjutan agar peserta didik dapat menginternalisasi bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar pengetahuan teoritis. Situasi ini menjadikan banyak peserta didik kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, dan pembelajaran pun menjadi kurang bermakna serta tidak kontekstual (Junaedi Abdilah & Al Farisi, 2023).

Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan alternatif pembelajaran tambahan, baik melalui les privat, bimbingan belajar, maupun kursus daring yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Melihat peluang tersebut, Maha Arabic Center hadir dengan solusi pembelajaran bahasa Arab secara daring yang inovatif. Maha Arabic Center merupakan lembaga kursus bahasa Arab online yang menawarkan program pembelajaran khusus untuk anak-anak dengan pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan usia dini (Hasan et al., 2024). Melalui platform ini, anak-anak dapat belajar bahasa Arab dengan waktu yang lebih intensif, materi yang bervariasi, serta pendampingan langsung dari pengajar profesional, tanpa harus terbatas oleh ruang kelas fisik. Program-program yang ditawarkan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menjembatani kesenjangan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan praktis dalam penguasaan bahasa Arab (Isbah et al., 2022).

Pendekatan digital seperti yang dilakukan oleh Maha Arabic Center juga sejalan dengan tren pembelajaran masa kini, di mana penggunaan media sosial dan platform digital yang semakin populer sebagai sarana edukasi. Dalam beberapa tahun terakhir, para akademisi, praktisi, dan pecinta bahasa Arab mulai memanfaatkan media seperti TikTok, Instagram, dan YouTube untuk menyebarkan konten-konten pembelajaran bahasa Arab yang menarik.

Sejalan dengan Penelitian relevan yang mengkaji pembelajaran bahasa Arab secara online yaitu akun tiktok @kampung Arab Al-Azhar sebagai media pembelajaran bahasa Arab online (Ain & Khumairah, 2023) dan model pembelajaran online *maharah al-kalam* di pusat kursus bahasa arab pondok “takallam” pare kediri jawa timur (Novianti & Zaenuri, 2022), sedangkan penelitian ini bertujuan untuk membahas konsep pembelajaran online yang diterapkan oleh Maha Arabic Center. Keduanya menjelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi dan platform daring dalam pengajaran bahasa Arab memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih menarik dan efisien. Inovasi digital tersebut memberikan pengalaman belajar yang interaktif melalui berbagai fitur seperti gamifikasi, kuis, dan simulasi. Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan kemudahan akses serta fleksibilitas, sehingga peserta didik dapat belajar bahasa Arab kapan pun dan di mana pun sesuai dengan kebutuhan mereka. Inisiatif ini memperluas akses terhadap pembelajaran bahasa Arab, serta menjadikannya lebih kontekstual, fleksibel, dan relevan bagi generasi muda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mendiskripsikan pendekatan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Maha arabic Center dalam menyediakan kursus bahasa Arab online untuk anak-anak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program Maha Arabic Center (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian terdiri atas 15 peserta didik kelas 1A yang mengikuti program tersebut, serta orang tua mereka sebagai informan pendukung. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti secara langsung jalannya program Maha Arabic Center selama satu periode pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap proses pembelajaran daring, wawancara semi-terstruktur dengan peserta didik dan orang tua, dokumentasi materi ajar dan aktivitas pembelajaran, serta penyebaran angket tertutup untuk memperoleh tanggapan orang tua yang disampaikan melalui *google form*. Data yang

terkumpul dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994), untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi pembelajaran yang digunakan dalam program Maha Arabic Center.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pembelajaran kelas online Maha Arabic Center di 1A, yang diikuti oleh 15 peserta didik melalui platform Zoom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Maha Arabic Center layak dijadikan sebagai alternatif media belajar bahasa Arab secara online bagi anak usia sekolah dasar. Adapun hasil penelitian disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel berikut diikuti dengan pembahasannya.

Tabel 1. Hasil Penelitian

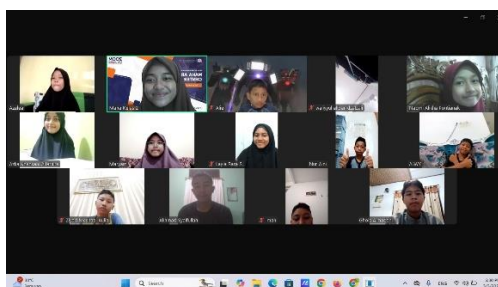
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan	Observasi dan Hasil Temuan	Antusiasme Peserta
Pemberian <i>Mufradāt</i>	Anak-anak menirukan <i>mufradāt</i> yang disampaikan	Anak-anak dapat mengenali dan mengingat mufradat dengan bantuan visual	Tinggi
	Diberikan tugas untuk membuat video pendek yang mana tiap anak membaca <i>mufradāt</i> terkait	Ustadzah memberikan umpan balik terhadap tugas peserta didik	Tinggi
Video Animasi Pembelajaran	Menonton video pembelajaran bahasa Arab	Anak-anak mengingat kosa kata baru serta	Tinggi

		makna kata yang disampaikan dalam video pembelajaran	
Penulisan Kalimat	Menyusun <i>al-jumlah al-mufidah</i> sesuai gramatikal dasar berdasarkan mufradāt yang telah diberikan	Anak-Anak mengirimkan tugas berupa dokumentasi hasil kinerja mereka	Sedang
Lagu Bahasa Arab	Mendengarkan dan menyanyikan lagu berbahasa Arab	Anak-anak mampu mengikuti dan melafalkan lagu yang berkaitan dengan materi	Tinggi
<i>Muḥāḍarah</i> Bersama syeikh	Pembahasan mengenai materi baik terkait kosakata dan ungkapan dasar	Anak-anak berkesempatan untuk berinteraksi dengan penutur asli	Tinggi
Keterlibatan orang tua	Memotivasi anak untuk mengerjakan dan mengirim tugas terkait	Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kosakata dalam kalimat	Tinggi

<i>Imtihān</i>	Terdiri dari <i>imtihān nişfi</i> dan <i>imtihān nihā'i</i>	Anak-anak mengerjakan ujian tertulis dan ujian lisan dalam bentuk tanya jawab sederhana antara ustadzah dan peserta didik	Sedang
----------------	---	---	--------

Sumber: observasi selama proses pembelajaran

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan unsur visual, auditif, dan interaktif. Kegiatan seperti pemberian *mufradāt* yang didukung dengan media video, lagu berbahasa Arab yang menyenangkan, serta sesi *muḥāḍarah* bersama syekh terbukti mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga jenis kegiatan ini tidak hanya membantu peserta didik dalam mengenali dan mengingat kosa kata baru, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan kontekstual meskipun berlangsung secara online via zoom. Keberadaan media pembelajaran yang variatif memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan stimulasi multisensorik, sehingga mereka lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti setiap tahapan kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi proses pembelajaran

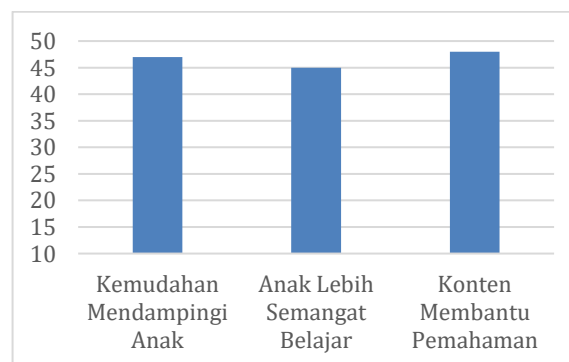
Sebaliknya, antusiasme peserta didik cenderung berada pada tingkat sedang dalam kegiatan yang bersifat lebih analitis dan struktural, seperti penulisan al-jumlah al-mufidah dan pelaksanaan *imtihān*, baik *imtihān nisfī* maupun *imtihān nihā'ī*. Kegiatan ini menuntut peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman gramatikal secara tepat dan menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Arab yang benar. Proses ini membutuhkan konsentrasi, kemampuan berpikir logis, dan ketelitian yang lebih tinggi.



Gambar 2. Dokumentasi umpan balik terhadap hasil kinerja peserta didik

Meskipun kurang menarik dari segi bentuk dan penyajian, kegiatan tersebut tetap memberikan kontribusi penting dalam mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai struktur bahasa secara mendalam.

Sebagai upaya mengevaluasi persepsi orang tua terhadap penggunaan Maha Arabic Center sebagai media pembelajaran bahasa Arab daring untuk anak, dilakukan survei angket tertutup terhadap 10 orang tua peserta didik setelah kegiatan pembelajaran, dengan hasil grafik sebagaimana berikut.





### Gambar 3. Diagram hasil tanggapan orang tua

Sumber diagram : *Survei melalui gooogle form*

Berdasarkan hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa secara umum, tanggapan orang tua berada dalam kategori "sangat tinggi" untuk ketiga aspek yang dinilai. Dengan kesimpulan orang tua merasa bahwa:

- Maha Arabic Center memudahkan pendampingan pembelajaran di rumah, baik dari segi akses, fleksibilitas, maupun kejelasan konten.
- Anak-anak menunjukkan peningkatan semangat dalam belajar bahasa Arab, terutama karena metode yang digunakan lebih menyenangkan dan bervariasi.
- Konten pembelajaran, terutama dalam hal mufradāt dan kalimat sederhana, dinilai sangat membantu perkembangan keterampilan bahasa anak.

### **Pembahasan**

#### **Pemberian Mufradat Dasar Melalui Media Audio-Visual Dalam Kelas Online Maha Arabic Center**

Sebagai media pembelajaran daring, Maha Arabic Center menghadirkan pendekatan berbasis audio-visual yang sangat efektif untuk anak-anak (Acep Hermawan, 2018). Salah satu fitur unggulannya adalah penyajian mufradat atau kosakata dasar melalui video animasi interaktif dan lagu-lagu berbahasa Arab, yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami (Nur Khamidah, 2024). Metode ini terbukti mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan membantu anak-anak dalam mengingat kosa kata secara lebih efektif (Bunga & Rani, 2024). Dalam praktiknya, peserta didik dapat menyaksikan video dan mendengarkan lagu berkali-kali secara mandiri, sehingga proses internalisasi kosa kata berlangsung lebih alami dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan media semacam ini, Maha Arabic Center tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan adaptif terhadap gaya belajar anak.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan interaktif terbukti efektif dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini. Angga Wahyuningsih mengemukakan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan bantuan media visual dan interaktif mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa mereka (Wahyuningsih, 2021). Dengan demikian, strategi pembelajaran yang berbasis media visual dan interaktif dinilai sangat tepat dan relevan dalam konteks pengajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, pada jenjang usia anak-anak.

### ***Muḥāḍarah* Virtual Sebagai Pengalaman Pembelajaran Autentik Dalam Komunikasi Bahasa**

Keunggulan lain dari Maha Arabic Center adalah adanya sesi *muḥāḍarah* virtual bersama penutur asli (syekh) yang dilakukan secara daring. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan native speaker, sehingga mereka dapat mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks komunikasi nyata (Sirad & Choiruddin, 2025). Melalui interaksi ini, anak-anak memperoleh pengalaman otentik dalam mendengar pelafalan, memahami ungkapan sehari-hari, serta mengembangkan kepercayaan diri dalam berbicara. Dalam konteks pembelajaran online, fitur seperti ini memenuhi kebutuhan interaktif yang seringkali menjadi kelemahan dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, sesi *muḥāḍarah* dalam Maha Arabic Center menunjukkan bahwa pembelajaran online tetap dapat memfasilitasi komunikasi bermakna.

### **Penugasan Penulisan dan Evaluasi dalam Konteks Pembelajaran Struktural**

Selain menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif, Maha Arabic Center juga menyediakan fitur penugasan dan evaluasi untuk memperkuat aspek struktural bahasa (Nugrahawan et al., 2024). Dalam kegiatan ini, anak-anak diminta untuk menyusun kalimat sederhana berdasarkan *mufradāt* yang telah dipelajari, lalu mengunggah hasil kerja mereka dalam bentuk dokumen atau video. Platform ini juga memfasilitasi pelaksanaan *imtihān niṣfī* dan *nihāī* yang melibatkan soal tertulis dan lisan. Meski bentuk kegiatan ini cenderung menuntut konsentrasi dan ketelitian, hal tersebut

penting untuk menguji pemahaman gramatikal serta keterampilan menulis dan berbicara secara sistematis. Maha Arabic Center secara fleksibel memberikan ruang bagi peserta didik untuk berlatih dan dievaluasi secara terstruktur, yang menjadi pelengkap ideal bagi aktivitas pembelajaran interaktif.

### **Kontribusi Orang Tua dalam Mengoptimalkan Program Maha Arabic Center**

Dalam konteks pembelajaran daring, peran orang tua menjadi sangat penting, terlebih dalam memfasilitasi dan memotivasi anak untuk aktif mengikuti program yang tersedia dalam Maha Arabic Center. Orang tua berkontribusi dalam membimbing anak menyelesaikan tugas, mengatur jadwal belajar mandiri, serta memberikan dukungan moral selama proses pembelajaran berlangsung (Rias Arsy et al., 2023). Kegiatan seperti pembuatan video pelafalan mufradat dan pengiriman tugas daring menjadi lebih optimal ketika ada pendampingan dari rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh M.Rizqi Aminudin dkk juga membahas pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak (Rizqi Aminudin & Maulani, 2023). Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dan stimulasi bahasa dari lingkungan keluarga cenderung mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan keterampilan bahasa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab di rumah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak.

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran daring seperti Maha Arabic Center tidak terlepas dari dukungan lingkungan belajar di luar kelas, terutama dalam menciptakan konsistensi belajar dan pembiasaan penggunaan bahasa secara kontekstual. Dengan demikian, Maha Arabic Center berperan sebagai jembatan pembelajaran antara sekolah dan rumah, yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan kolaborasi orang tua.

#### **D. KESIMPULAN**

Program belajar online di Maha Arabic Center memiliki potensi besar sebagai media alternatif pembelajaran bahasa Arab yang efektif bagi anak-anak. Beragam fitur yang ditawarkan seperti penyampaian kosakata melalui video animasi dan lagu, kegiatan muḥāḍarah virtual dengan penutur asli, serta pemberian tugas penulisan dan evaluasi secara daring berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh, menyenangkan, dan sistematis. Rangkaian kegiatan tersebut tidak hanya mendorong partisipasi aktif dan antusiasme peserta didik, tetapi juga memperkuat kompetensi bahasa baik dari sisi pemahaman maupun keterampilan berbicara dan menulis.

Selain itu, keberhasilan implementasi Maha Arabic Center turut ditentukan oleh peran aktif orang tua. Dalam konteks pembelajaran berbasis daring, keterlibatan orang tua sebagai pendamping dan penyemangat sangat berperan dalam menjaga konsistensi anak dalam mengikuti proses belajar, menyelesaikan tugas, serta menghadapi evaluasi. Dengan demikian, Maha Arabic Center mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran digital, interaksi komunikatif, dan dukungan keluarga dalam suatu pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik anak di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (1st ed.). Alfabeta .
- Ain, I. Q., & Khumairah, E. S. (2023). Akun Tiktok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 554–565. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.331>
- Al-Qolbi, A. S. (2024). Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.51>
- Ardnial, E., & Alamin, N. (2025). *Bahasa Arab di era society 5.0: kajian atas eksistensi dan tantangan pembelajaran*. 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/al-afidah.v9i1.4096>
- Bunga, H., & Rani, M. (2024). Implementasi media audio visual dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak di Tadika Mysarah Al-fikh Orchard Padang Serai Kedah Malaysia. 8(2), 2549–8371. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v8i2.14130>
- Ekawati, D. (2019). Urgency of Arabic in Islamic Education. *International Journal of Arabic Language Teaching*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ijalt.v1i02.1792>
- Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. <http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/>
- Hafiz, K., & Wahyudin, D. (2024). LINGUISTIC ARAB DI ZAMAN MODERAN : PERKEMBANGAN, TANTANGAN DAN PENERAPANNYA DALAM KONTEKS GLOBALISASI. *Inovasi Pendidikan IPS*, 4.
- Hasan, L. M. U., Adhimah, S., & Rido'i, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.28918/asghar.v2i1.5751>
- Junaedi Abdilah, A., & Al Farisi, M. Z. (2023). Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Second Edition). SAGE Publication.
- Novianti, A., & Zaenuri, P. M. (2022). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN ONLINE MAHARAH AL-KALAM DI PUSAT KURSUS BAHASA ARAB PONDOK "TAKALLAM" PARE KEDIRI JAWA TIMUR*.
- Nugrahawan, A. R., Rafli, Z., & Setiadi, S. (2024). Model Kognitif Psikolinguistik Terkini dalam Menunjang Pembelajaran Struktur Bahasa Arab. *Journal of Language Education*, 8(1). <https://doi.org/10.24090/tarling.v8i1.10430>
- Nur Khamidah, N. (2024). Pengaruh Lagu Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Mufradat. *JURNAL MU'ALLIM*, 6(2). <https://doi.org/10.35891/muallim>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704>
- Rias Arsy, G., Dyah Listyarini, A., Nyumirah, S., Cendekia Utama Kudus, S., & Pasar Rebo Jakarta, A. (2023). *PENDAMPINGAN PSIKOLOGIS ORANG TUA PADA ANAK USIA SEKOLAH SELAMA PEMBELAJARAN DARING*. 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ad-dhuha.v4i1.23132>
- Rizqi Aminudin, M., & Maulani, H. (2023). *Pentingnya Peran Orang Tua Menentukan Kualitas Belajar Anak Dalam Pelajaran Bahasa Arab*. 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ad-dhuha.v4i1.23132>
- Sirad, M. C., & Choiruddin, &. (2025). *Pendampingan Program Daurah Tadribiyyah Native Speaker untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung*. 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1005>
- Wahyuningsih, A. (2021). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI DI RA AL-AMANAH TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG* [Universitas Islam Negeri Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15002>